

ANALISIS ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH MENGGUNAKAN CITRA SATELIT PADA *GOOGLE EARTH PRO* DI DESA SAMBANGAN

Oleh:
Kadek Pandita, NIM 2254015003
Program Studi Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh (D4)

ABSTRAK

Alih fungsi lahan sawah di Desa Sambangan mengalami perubahan semakin pesat di tandai dengan banyaknya pembangunan setiap tahunnya di Desa sambangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai sebaran lahan pertanian yang tersebar dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan di Desa Sambangan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data primer di lakukan dengan cara survei, wawancara dan observasi dan pengambilan data skunder dengan cara digitasi dan overlay peta .Berdasarkan klasifikasi Rancangan Standar Nasional Indonesia RSNI, jenis penggunaan lahan meliputi kebun, permukiman, dan sawah. Pada tahun 2009, luas lahan sawah mencapai 229.17 Ha (100%). Pada tahun 2022, luas lahan sawah berkurang menjadi 189.48 Ha (82.74%), dengan 12,91 Ha (5,63%) berubah menjadi perumahan dan 25,83 Ha (11,27%) menjadi perkebunan. Perubahan ini menunjukkan peningkatan kebutuhan lahan permukiman akibat pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah, yang mengurangi lahan pertanian produktif. Pengalihan fungsi lahan sawah dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, kebijakan pemerintah, teknologi pertanian, dan kondisi lingkungan. Dampaknya termasuk hilangnya habitat alami, penurunan kualitas tanah, dan peningkatan risiko bencana alam. Oleh karena itu, penting mempertimbangkan konsekuensi ini sebelum mengalihkan fungsi lahan.

Kata-kata kunci: *Alih fungsi lahan, Sawah, Citra satelit, Google earth pro*

ANALYSIS OF RICE LAND FUNCTION TRANSFER USING SATELLITE IMAGERY ON GOOGLE EARTH PRO IN SAMBANGAN VILLAGE

By:
Kadek Pandita, NIM 2254015003
Program Studi Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh (D4)

ABSTRACT

The conversion of rice fields in Sambangan Village is experiencing increasingly rapid changes, marked by the large number of developments every year in Sambangan Village. The aim of this research is to find out information about the distribution of agricultural land and to find out the factors that cause land conversion in Sambangan Village. The method used is descriptive quantitative with primary data collection carried out by means of surveys, interviews and observations and secondary data collection by digitizing and overlaying maps. Based on the RSNI classification, land use types include gardens, settlements and rice fields. In 2009, the area of rice fields reached 229.17 Ha (100%). In 2022, the area of rice fields will decrease to 189.48 Ha (82.74%), with 12.91 Ha (5.63%) turned into housing and 25.83 Ha (11.27%) into plantations. This change shows an increase in the need for residential land due to population growth and regional development, which reduces productive agricultural land. The conversion of rice fields is influenced by factors such as economic growth, urbanization, government policy, agricultural technology, and environmental conditions. Impacts include loss of natural habitat, reduced soil quality, and increased risk of natural disasters. Therefore, it is important to consider these consequences before changing land use.

Keywords : Land conversion, Rice fields, Satellite imagery, Google earth pro

